

IMPLEMENTASI *ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP)* PADA USAHA PITHIK SAMBEL NDESSO BERBASIS ODOO

Suminten

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi
Universitas Bina Sarana Informatika PSDKU Bogor
e-mail:suminten.sue@bsi.ac.id

Abstrak - Usaha Pithik Sambel Ndeessoo merupakan usaha dibidang kuliner olahan ayam organik. Dalam operasional proses bisnisnya usaha ini masih dilakukan secara manual dan belum terkomputerisasi, sehingga perpindahan informasi mengenai Pembelian, Stok bahan baku, *Supplier*, Penjualan, Karyawan dan *customer* masih dilakukan secara manual. Ini menyebabkan proses bisnis menjadi tidak efisien dan *owners* mendapat beberapa kesulitan diantaranya: Informasi mengenai stok dan *supplier*, pencarian transaksi 1 bulan yang lalu, penilaian karyawan. Oleh sebab itu, diperlukan penerapan teknologi *Enterprise Resource Planning (ERP)* dengan tujuan agar permasalahan tersebut dapat terselesaikan. Untuk pemilihan *software* yang digunakan dalam penerapan sistem *ERP* ini adalah *software ODOO (open ERP)*. Karena termasuk *open source* dan dirasa mudah dalam penggunaan dan juga dapat mengikuti perubahan serta terintegrasi secara menyeluruh dalam memenuhi kebutuhan operasional perusahaan bahkan yang paling rumit sekalipun. Dari hasil implementasi menunjukkan bahwa aplikasi Odoos dapat mengatasi permasalahan pada Pembelian, Stok bahan baku, *Supplier*, Penjualan, Karyawan dan *customer* di Usaha Pithik Sambel Ndeesso. Diharapkan dengan sistem *ERP* ini kegiatan operasional usaha dapat lebih efektif dan efisien sehingga diharapkan memberikan keuntungan finansial yang lebih bagi pemilik usaha.

Kata Kunci: *ODOO*, Perancangan *ERP*, Usaha Kuliner

I. PENDAHULUAN

Aktivitas dunia usaha pada masa lalu dilakukan secara manual tanpa bantuan komputer di dalam sistem operasional perusahaan, oleh sebab itu banyak sekali ditemukan kendala dalam mengintegrasikan seluruh kegiatan operasional perusahaan tersebut sehingga proses berjalannya operasional menjadi tidak efektif dan efisien. Akan tetapi seiring dengan pertumbuhan drastis di bidang teknologi informasi telah mengubah paradigma tersebut. Dengan semakin murah dan mudahnya penggunaan Teknologi informasi di dalam operasional perusahaan menjadi semakin efektif dan efisien dalam mengembangkan usaha ke depannya.

Teknologi *Enterprise Resource Planning (ERP)* merupakan sistem yang sangat berguna terutama bagi perusahaan yang sedang berkembang yang ingin meningkatkan daya saing yang lebih efektif dan efisien. Karena dirasa mampu memecahkan berbagai permasalahan terkait kegiatan operasional perusahaan sehingga diharapkan dapat memberikan keuntungan finansial bagi perusahaan. Oleh karena itu, di dalam penelitian ini penulis mengambil bahan penulisan mengenai penerapan *Enterprise Resource Planning (ERP)* pada usaha penjualan makanan berbahan dasar Ayam Organik. Untuk pemilihan *software* yang digunakan dalam penerapan sistem *ERP* ini adalah *software ODOO (Open ERP)*. Karena termasuk *open source* dan bahkan mudah dalam hal penggunaannya serta dapat mengikuti perubahan

bahkan terintegrasi secara menyeluruh dalam memenuhi kebutuhan sistem operasional perusahaan bahkan hingga yang paling rumit sekalipun.

Usaha Olahan Ayam Organik dengan *Brand PITHIK SAMBEL NDESSOO* merupakan usaha di bidang kuliner olahan ayam organik. Dalam operasional proses bisnisnya usaha ini masih dilakukan secara manual dan belum terkomputerisasi, sehingga perpindahan informasi mengenai Pembelian, Stok bahan baku, *Supplier*, Penjualan, Karyawan dan *customer* masih dilakukan secara manual. Ini menyebabkan proses bisnis menjadi tidak efisien dan *owners* mendapat beberapa kesulitan diantaranya: Informasi mengenai stok dan *supplier*, pencarian transaksi 1 bulan yang lalu, penilaian karyawan. Oleh sebab itu, diperlukan penerapan teknologi *Enterprise Resource Planning (ERP)* dengan tujuan agar permasalahan tersebut dapat terselesaikan. Untuk pemilihan *software* yang digunakan dalam penerapan sistem *ERP* ini adalah *software ODOO (open ERP)*. Karena termasuk *open source* dan dirasa mudah dalam penggunaan dan juga dapat mengikuti perubahan serta terintegrasi secara menyeluruh dalam memenuhi kebutuhan operasional perusahaan bahkan yang paling rumit sekalipun. Dari hasil implementasi menunjukkan bahwa aplikasi *Odoos* dapat mengatasi permasalahan pada Pembelian, Stok bahan baku, *Supplier*, Penjualan, Karyawan dan *customer* pada Usaha PITHIK SAMBEL NDESSOO. Diharapkan dengan sistem *ERP* ini kegiatan operasional usaha dapat lebih efektif dan

efisien sehingga mampu memberikan keuntungan finansial yang lebih bagi pemilik usaha.

Implementasi sistem *Enterprise Resource Planning (ERP)* pada usaha Pithik Sambel Ndessoo hanya pada bagian yang dirasa perlu yaitu meliputi Modul *Social Network, Online Billing, POS (Point of Sales)*, manajemen Penjualan, Manajemen Gudang, Manajemen Pembelian, *Employee Direktori*.

Peneliti menemukan beberapa kendala diantaranya mengenai Pembelian, Stok bahan baku, *Supplier*, Penjualan, Karyawan dan *customer* yang belum terintegrasi dengan baik. Sehingga dibutuhkan suatu teknologi yang dapat memberikan nilai tambah agar sistem yang ada lebih efektif dan efisien. Maka dari itu penulis menggunakan Aplikasi sistem *Enterprise Resource Planning (ERP)* untuk mengintegrasikan sistem yang ada. Untuk pemilihan *software* yang penulis gunakan dalam penerapan sistem *ERP* ini adalah *software ODOO (open ERP)* karena sudah terbukti kehandalannya serta merupakan *software open source* yang paling banyak digunakan saat ini.

II. KAJIAN PUSTAKA

Pada dasarnya sistem adalah suatu kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, yang disusun sesuai dengan skema yang menyeluruh untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari perusahaan yang dihasilkan oleh suatu proses tertentu yang bertujuan untuk menyediakan informasi untuk membantu mengambil keputusan manajemen operasi perusahaan dari hari ke hari serta menyediakan informasi yang layak untuk pihak di luar perusahaan. Pengertian Sistem yang dikemukakan oleh para ahli adalah sebagai berikut:

Menurut Susanto (2013:22) dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*: “Sistem adalah kumpulan/ group dari sub sistem/ bagian/ komponen apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu”.

Definisi sistem menurut Mulyadi (2016:5), Sistem adalah “suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan”.

Dari definisi sistem di atas, maka dapat dikatakan bahwa sistem adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya untuk melaksanakan suatu kegiatan-kegiatan secara bersama-sama untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut Krismiaji (2015:14), Informasi adalah “data yang telah diorganisasi dan telah memiliki kegunaan dan manfaat”.

Hal serupa disampaikan oleh Romney dan Steinbart (2015:4): Informasi (*information*) adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Sebagaimana perannya,

pengguna membuat keputusan yang lebih baik sebagai kuantitas dan kualitas dari peningkatan informasi.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian informasi adalah data yang diolah agar bermanfaat dalam pengambilan keputusan bagi penggunanya.

Penjualan

Penjualan menurut Thamrin Abdullah dan Francis Tantri (2016:3) Penjualan adalah bagian dari promosi dan promosi adalah salah satu bagian dari keseluruhan sistem pemasaran.

Penjualan juga merupakan sumber hidup suatu perusahaan, karena dari kegiatan penjualan diperusahaan dapat diperoleh laba serta usaha memikat konsumen yang diusahakan untuk mengetahui daya tarik mereka sehingga dapat mengetahui hasil produk yang dihasilkan. Penjualan bertujuan untuk mendatangkan keuntungan atau laba dari produk-produk atau jasa yang dihasilkan produsennya dengan pengelolaan yang baik dan juga mengharapkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Akan tetapi hal ini perlu peningkatan kinerja dari pihak distributor dalam menjamin mutu dan kualitas barang ataupun jasa yang akan di jual. Target dari penjualan ialah mencapai suatu tujuan yaitu dalam perusahaan setiap penjualan harus memiliki tujuan penjualan yang ingin dicapai.

Aplikasi ODOO (OpenERP)

Pada implementasi *ERP* ini menggunakan Perangkat lunak *Odoo (OpenERP)* yang merupakan aplikasi *ERP* modern dan lengkap yang didistribusikan secara *open source* yang di dalamnya terdapat berbagai program modul bisnis termasuk *Sales, CRM (Customer Relationship Management), Project Management, Warehouse Management, Manufacturing, Finance and Accounting, Human Resources* dan lain sebagainya. *Odoo (OpenERP)* dibangun menggunakan teknologi *framework Open Object* yang memiliki kekuatan arsitektur *MVC (Model View Controller)*, *Workflow* atau alur kerja proses yang fleksibel, *GUI* yang dinamis, antarmuka *XML-RPC* dan sistem pelaporan yang dapat dikustomisasi sesuai dengan kebutuhan.

Menurut (Sutanto: 2015) *Software Odoo (OpenERP)* adalah *web* aplikasi yang dibangun menggunakan bahasa pemrograman *Phyton, XML, dan JavaScript* dan menggunakan *PostgreSQL* sebagai *database management* sistemnya. Aplikasi *Odoo* didesain untuk menangani berbagai jenis usaha: perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan perusahaan *manufaktur*. Setiap orang dapat mengkombinasikan dan mengkonfigurasi *Odoo* untuk memenuhi kebutuhannya.

Aplikasi *Odoo* dikembangkan secara *open source*, sehingga *Odoo* dapat digunakan secara bebas. Tidak ada teknologi *lock-in* yang bisa merugikan perusahaan yang mengimplementasikan

Odoo. *Odoo* dapat disesuaikan dengan bisnis sebuah perusahaan/organisasi yang telah berjalan. *Odoo* dapat disesuaikan dengan prosedur yang telah berlaku sepanjang sesuai dengan standar *ERP*. Teknologi berbasis *web* dan didukung dengan pemrograman *Python* akan menghemat *budget* perusahaan dalam IT. *Odoo* hanya membutuhkan *browser* modern di sisi *client*, sementara di sisi *server* membutuhkan *server Linux* atau *Windows* tanpa perlu peralatan di luar standar. *Software ERPOdoo* memiliki beberapa keunggulan dibanding *software ERP* lainnya.

Modul *ODOO (OpenERP)* yang digunakan

1. *Social Network*

Fungsi dari *Modul Social Network* di *Odoo* adalah memberitakan Usaha Rumah makan pithik Ndesoo melalui sosial media. Karena *Social networking* adalah salah satu media promosi yang dianggap cukup efektif dalam, pengenalan, promosi serta mendongkrak proses penjualan barang dan jasa. Sebagaimana diketahui hampir semua kalangan mempunyai *social networking* untuk berkomunikasi satu sama lain. Hal inilah yang mendorong seseorang untuk *hasing* mempromosikan produk-produk yang dijual. Berikut ini adalah beberapa kegunaan *social networking* dalam mendukung jalannya proses Usaha: menambah kemampuan perusahaan untuk mempelajari tentang teknologi baru, pesaing, dan lingkungan bisnis, dapat mempermudah untuk menemukan partner bisnis yang baru sehingga dapat meningkatkan prospek penjualan, dapat juga dimanfaatkan untuk mengiklankan ataupun mempromosikan jasa/produk, dan dapat pula difungsikan sebagai sebuah komunitas dan saling berdiskusi antar *partner* bisnis.

2. *Online Billing*

Digunakan untuk mengirim dan membuat faktur Pembayaran.

3. *POS (Point Of Sales)*

Merupakan tampilan antar muka Menu Penjualan.

4. Manajemen Penjualan

Di dalam menu ini terdapat Sub menu, antara lain: *Costumer* untuk input, *edit*, hapus pelanggan toko sehingga memudahkan pengecekan informasi pelanggan, penawaran untuk melakukan penawaran produk yang dijual toko kepada pelanggan maupun calon pelanggan, *Order Penjualan* untuk melakukan pemesanan produk yang dijual atau dipesan oleh pelanggan terhadap toko, Produk untuk input, *edit*, hapus menu atau produk yang dijual oleh toko.

Fungsi dari Menu Manajemen Penjualan

adalah untuk Mengatur Proses-proses Penjualan yang terjadi di toko Pithik Sambel Ndeso.

5. Manajemen Gudang

Di dalamnya terdapat beberapa sub menu, antara lain: Kontrol Persediaan untuk mengontrol stok bahan baku, bisa ditelusuri untuk menelusuri riwayat perjalanan bahan baku dan produk kemana saja dan ada dimana, penjadwalan untuk melakukan jadwal rutin pengadaan bahan baku, produk untuk melihat produk yang dijual, konfigurasi untuk mengontrol tempat-tempat penyimpanan bahan baku maupun toko (dapat digunakan jika gudang penyimpanan banyak dan memiliki toko yang banyak, biasanya usaha – usaha besar) Fungsi dari menu Manajemen gudang secara garis besarnya adalah Mengatur persediaan bahan baku dan produk penjualan.

6. Manajemen Pembelian

Di dalamnya terdapat beberapa sub menu, antara lain: Barang keluar untuk mengontrol dan mengetahui produk yang akan dibeli oleh toko dari *supplier*, pembelian untuk melakukan *order* pembelian dan permintaan harga ke *supplier*, kontrol faktur untuk pembuatan faktur-faktur dalam proses pembelian ke *supplier*, produk untuk mengetahui dan kategori produk dan bahan baku apa saja yang akan dibeli ke *supplier*. Fungsi menu manajemen pembelian adalah Mengatur Pembelian bahan baku ke *supplier*.

7. *Employee* Direktori

Sub Menu yang ada di dalam menu *Employee* adalah, antara lain: Departemen untuk membuat departemen-departemen yang ada di dalam sebuah usaha, *employee* untuk input data karyawan.

Fungsi dari Menu *employee* Direktori adalah Mengatur Detail informasi Karyawan.

Arsitektur Odoo (OpenERP)

Menurut (Hani:2017) *Odoo (OpenERP)* menawarkan tiga tingkat arsitektur *web*, kemudahan penggunaan dan fleksibilitas, sehingga *user* dapat memilih apakah ingin menggunakan *browser* untuk *Odoo client server* atau menggunakan *application client (GTK client)* yang di-*install* di tiap komputer. Tiga komponen utama dalam arsitektur *Odoo* adalah: *Database server: PostgreSQL* untuk menyimpan *Database*, aplikasi *server: Odoo* yang menjalankan *logic* dalam aplikasi ERP, *web server: aplikasi* yang disebut *open object client-web* sehingga dari berbagai macam *browser* dapat terhubung ke *Odoo*. Obyek ini tidak dibutuhkan jika *user* menggunakan *GTK client*.

Keuntungan Sistem *ERP* (*OpenERP*)

Menurut (Hani:2017) *Odoo* (*OpenERP*) memiliki keunggulan dibandingkan *Software-ERP* lainnya dalam hal fitur-fitur yang tersedia, kustomisasi, fleksibilitas dan kualitas yang ditawarkan. Keuntungan menggunakan sistem *ERP* bagi dunia usaha, terdapat persepsi umum yang mungkin belum tepat, yaitu bahwa implementasi sistem *ERP* akan meningkatkan fungsionalitas perusahaan dengan cepat. Tercapainya harapan yang tinggi berupa penghematan biaya serta peningkatan layanan, semua itu sangat bergantung pada seberapa jauh memilih sistem *ERP* yang sesuai dengan fungsionalitas usaha dan seberapa optimal dalam melakukan modifikasi dan konfigurasi ulang atas proses yang ada pada sistem *ERP* agar sesuai dengan kultur strategi bisnis dan struktur usaha yang dijalankan. Adapun beberapa kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh *Odoo* (*OpenERP*): Akses informasi yang dapat dipercaya, dapat diakses tidak hanya melalui *PC* tetapi juga melalui *tablet* dan *smartphone*, tampilan yang menarik, sederhana, dan beragam warna, *multi platform* karena bisa digunakan di berbagai sistem operasi baik itu *Windows*, *MacOS*, *Linux*, dan *Android*, tidak perlu *install* beberapa aplikasi yang rumit dalam penerapan dan pengoperasian *Odoo*, menghindari redundansi *data* (perulangan *data*) dari pemasukan *data* dan operasi, dapat berintegrasi dengan perusahaan lain yang juga menggunakan *Odoo*, mengurangi waktu jeda waktu penampilan informasi dan laporan, tampilan yang mudah untuk digunakan oleh orang awam, pengurangan biaya, penghematan waktu dan peningkatan kontrol dengan analisis skala *Enterprise*, modul yang lengkap dan saling terintegrasi atau saling terhubung satu sama lain, sistem dengan basis *web* tersebut sangat mudah diakses dimana saja dan kapan saja, dapat digunakan dalam bisnis skala kecil hingga besar, sudah adanya komunitas khusus di Indonesia, *ERP Odoo* menawarkan sistem yang terintegrasi di dalam perusahaan, sehingga proses dan pengambilan keputusan dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien.

Dengan demikian secara keseluruhan sistem *ERP* diharapkan dapat meningkatkan tulang punggung fungsionalitas, baik pada bagian operasional maupun antarmuka dengan konsumen secara simultan. Untuk mencapai keuntungan tersebut, perusahaan harus melakukan serangkaian proses dan usaha, beberapa diantaranya dapat mendatangkan masalah, sehingga sering dianggap sebagai salah satu risiko yang harus ditanggung ketika implementasi *ERP*.

Kelemahan Sistem *Odoo* (*OpenERP*)

Kelemahan-kelemahan dari *ERP* adalah sebagai berikut (Jogiyanto, 2003):

1. Implementasi *ERP* sangat sulit karena penerapannya yang terintegrasi dan organisasi

harus merubah cara mereka berbisnis. Kesulitan penerapan *ERP* ditambah dengan adanya *resistance to change* dari personil yang terkena imbasnya akibat perubahan proses dari bisnis.

2. Biaya implementasi *ERP* yang sangat mahal.
3. Organisasi hanya memikirkan manfaat yang besar dari penerapan *ERP* tetapi tidak mempersiapkan personilnya untuk berubah.
4. Permasalahan lainnya adalah pada personil yang tiba-tiba dibebani dengan tanggung jawab yang lebih besar dengan kesiapan yang kurang baik mental maupun keahliannya.
5. Program aplikasi *Odoo* ini banyak memberikan pilihan konfigurasi, hal ini menyulitkan untuk menentukan cara yang terbaik.
6. *Odoo* dikembangkan oleh komunitas oleh sebab itu program ini akan mengalami banyak perubahan dan perbaikan.

III. METODE PENELITIAN

Dalam memperoleh data untuk melengkapi penulisan digunakan beberapa cara atau metode dalam mengumpulkan data tersebut. Metode yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi Masalah

Untuk tahap ini peneliti mesti mencari serta menetapkan terlebih dahulu apa saja yang menjadi kendala pada usaha Pithik Sambel Ndeso. Dan peneliti pun menemukan beberapa kendala diantaranya mengenai Pembelian, Stok bahan baku, *Supplier*, Penjualan, Karyawan dan *customer* yang belum terintegrasi dengan baik. Sehingga dibutuhkan suatu teknologi yang dapat memberikan nilai tambah agar sistem yang ada lebih efektif dan efisien. Maka dari itu penulis menggunakan Aplikasi sistem *Enterprise Resource Planning (ERP)* untuk mengintegrasikan sistem yang ada. Untuk pemilihan *software* yang penulis gunakan dalam penerapan sistem *ERP* ini adalah *software ODOO (open ERP)* karena sudah terbukti kehandalannya serta merupakan *software open source* yang paling banyak digunakan saat ini.

2. Mengadakan Studi Pengecekan Awal

Pada tahap ini penulis melakukan diskusi intensif terhadap *owner* dari usaha Pithik Sambel Ndeso. Yang tujuannya adalah untuk menggali informasi apa saja kendala yang selama ini terjadi dalam melakukan kegiatan operasional usaha. Yang nantinya akan dijadikan sebagai bahan acuan apa saja modul *software ODOO* yang dibutuhkan untuk menerapkan sistem *Enterprise Resource Planning (ERP)* pada usaha ini.

3. Studi Pustaka

Pada tahap studi pustaka ini penulis melakukannya dengan cara mengkaji informasi serta teori yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu tentang implementasi sistem *Enterprise Resource Planning (ERP)* menggunakan *software ODOO* di dunia usaha.

4. Studi Lapangan

Studi lapangan dilakukan sebagai aktifitas pendukung yang peneliti lakukan guna memahami kendala apa saja yang terjadi di lapangan selama proses operasional usaha terjadi. Hal yang menjadi kendala di lapangan yang dibahas di sini diantaranya meliputi mengenai *Modul Social Network, Online Billing, POS (Point of Sales)*, manajemen Penjualan, Manajemen Gudang, Manajemen Pembelian, *Employee Direktori*.

5. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan data primer & data sekunder. Untuk data Primer dilakukan dengan cara observasi secara langsung di lapangan dengan cara mengamati proses operasional yang terjadi secara langsung dari mulai pembelian bahan, proses, sampai produk diterima konsumen. Untuk data sekunder dilakukan dengan cara *interview, diskusi, brainstorming* dengan salah satu *owner* usaha Pithik Sambel Ndesso.

6. Batasan Masalah

Dalam implementasi *Enterprise Resource Planning (ERP)* ini, penulis membatasi sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha. Sistem *Enterprise Resource Planning (ERP)* menggunakan *Software ODOO* dengan modul yang akan digunakan diantaranya: *Modul Social Network, Online Billing, POS (Point of Sales)*, manajemen Penjualan, Manajemen Gudang, Manajemen Pembelian, *Employee Direktori*.

7. Identifikasi Ciri-ciri *Software Odoo*

Tahapan ini dilakukan identifikasi pada *software odoo* yaitu modul-modul yang terdapat pada *odoo*, fungsi masing-masing modul serta sub modul di setiap modulnya. Identifikasi ini menghasilkan karakteristik *software odoo* yaitu hubungan antar modul dan sub modul *odoo*.

8. Proses Bisnis Perusahaan dan Aplikasi Odoo

Tahapan ini mengidentifikasi proses bisnis yang dapat dilakukan aplikasi *odoo* dengan modul-modul dan sub-sub modulnya yang disediakan sesuai dengan proses bisnis perusahaan. Aplikasi ERP lainnya anatara lain ada SAP, Oracle, akan tetapi yang dipilih perusahaan adalah *odoo*. Setelah aplikasi *odoo* dipilih, kemudian sistem ERP diterapkan di Miniso. Selanjutnya penerapan ERP diuji dengan membandingkan *output* yang dihasilkan oleh aplikasi dan hasil yang diinginkan oleh usaha

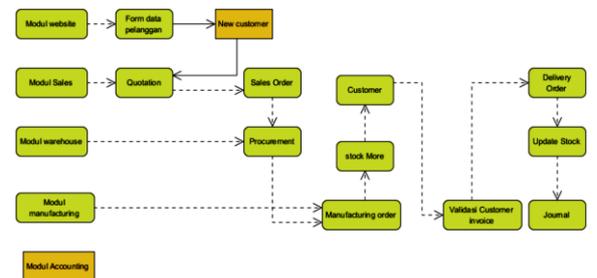
phitik Ndesso untuk meningkatkan keuntungan dan pelayanan terhadap *customer*.

9. Perancangan Sistem

Tahapan ini dilakukan proses *addition, elimination, simplification, integration, automation* dengan tujuan sistem perusahaan dapat diintegrasikan dengan modul-modul serta sub-sub modul *odoo*.

10. Hubungan antar Modul dan Sub Modul

Modul pada *software odoo* memiliki keterkaitan satu sama lain membentuk suatu hubungan yaitu hubungan modul utama dengan modul pendukung.



Gambar 1. Hubungan Modul antar modul dan sub modul

11. Implementasi

Tahapan ini, dilakukan *install database, install modul-modul* yang diperlukan sesuai proses bisnis usaha phitik Ndesso, *setup user* dan hak akses, dan *master data*. *Setup user* disesuaikan dengan rancangan hak akses yang telah dibuat. *Master data* terdiri atas *bill of material, routing, data produk jadi, data produk pemesanan, dan supplier* yang selanjutnya di-*input* ke dalam sistem *odoo*.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

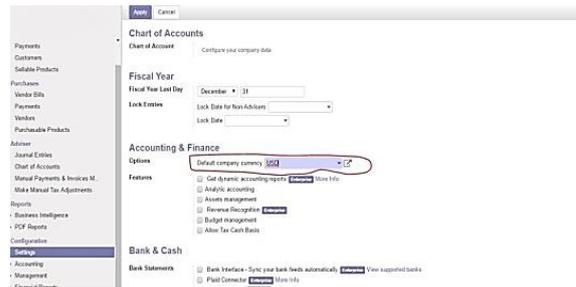
Pertimbangan memilih Aplikasi *Odoo (OpenERP)*

Software Odoo ini dipilih karena ada beberapa pertimbangan yang anggap layak untuk memilih *Software Odoo* dibandingkan dengan *Software Enterprise* lainnya, yaitu:

1. Komprehensif
Memiliki banyak kegunaan dan lebih dari 1000 modul yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan bisnis, serta dikembangkan dan didukung oleh komunitas.
2. Update Teknologi
Berdasarkan pada beberapa teknologi yang modern dan terbaru.
3. Strategi Konsolidasi
Memungkinkan perusahaan untuk dapat menyatukan proses bisnis secara mudah dan efektif.

4. *Customizable*
Penggunaannya dapat disesuaikan dengan kebutuhan bisnis perusahaan.
5. Tidak ada *Lock-in*
Dapat mendownload perangkat lunak (Versi Lengkap) secara *Free*, menguji dan menggunakannya.
6. Modular
Modul-modul yang ada dapat digunakan sesuai kebutuhan.

Berikut salah satu contoh pengaturan mata uang yang ada di aplikasi Odoo.

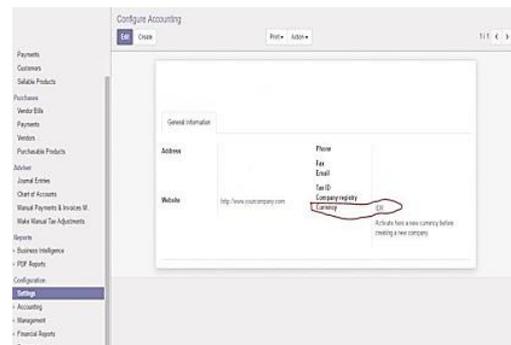


Gambar 2. Mengubah default currency Odoo

Persiapan Implementasi Odoo (OpenERP)

Persiapan Implementasi sistem Odoo merupakan tahapan mempersiapkan penerapan sistem yang telah didesain atau dirancang, agar sistem yang telah dibuat dapat dioperasikan dan digunakan secara optimal sesuai dengan kebutuhan. Langkah-langkah persiapan implementasi sistem Odoo sebagai berikut:

1. Sosialisasi Program Odoo kepada *User* pemilik usaha dan karyawan Pithik Ndeso.
2. Menyiapkan perangkat lunak yaitu berupa *software Odoo* yang siap di *Install*.
3. Menyiapkan kebutuhan perangkat keras, untuk instalasi perangkat *Odoo*. Dengan spesifikasi sesuai dengan yang disarankan pihak pengembang Odoo.
4. Persiapan SDM untuk di-*training* dalam mengoperasikan *Odoo* nantinya.



Gambar 3. Currency yang digunakan Pithik Ndeso

Proses Implementasi Odoo (OpenERP)

Implementasi system adalah tahap penerapan aplikasi odoo yang sudah didesain atau dirancang. Agar sistem yang telah dibuat dapat digunakan secara optimal sesuai keinginan. Selain tahap implementasi maka dilakukan pengujian terhadap sistem yang baru dan dipastikan kekurangan dan kelebihan pada aplikasi yang baru.

Adapun tahapan implementasi *Odoo* di Usaha Rumah makan Pithik Ndeso adalah sebagai berikut:

1. Instalasi aplikasi
Tahapan instalasi meliputi instalasi seluruh perangkat lunak pendukung aplikasi Odoo. Dalam instalasi Odoo sudah mencakup instalasi *Phyton* sebagai bahasa pemrograman yang digunakan dan juga instalasi *postgreSQL* sebagai *database* yang digunakan oleh aplikasi Odoo.
2. Konfigurasi awal aplikasi
Konfigurasi atau pengaturan awal digunakan untuk mengatur hal yang diperlukan dalam aplikasi Odoo terlebih dahulu sebelum aplikasi ini digunakan. Ada beberapa pengaturan awal yang dilakukan yaitu pengaturan informasi Usaha Rumah makan Pithik Ndesoo, pengaturan mata uang dan pengaturan proses produksi yang akan dijalankan.

3. Instal Modul yang akan digunakan
Pada aplikasi Odoo sudah tersedia lebih dari 200 modul yang akan membantu proses bisnis pada sebuah usaha. Setelah melakukan konfigurasi awal pada aplikasi Odoo selanjutnya adalah instalasi modul yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan.



Gambar 4. Instalasi modul yang akan digunakan

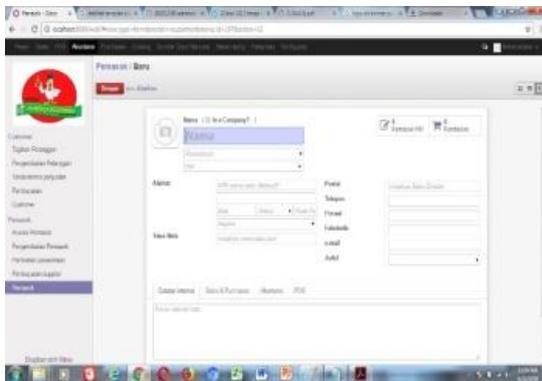
Kendala Implementasi Odoo (OpenERP)

Ada beberapa kendala yang biasanya terjadi pada saat proses implementasi berlangsung, dan beberapa diantaranya adalah:

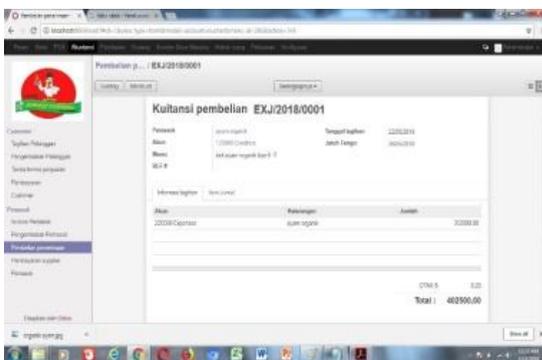
1. *User* tidak dipersiapkan dengan baik untuk menerima dan mengoperasikan sistem baru.
2. Aktivitas pra-implementasi tidak berjalan dengan baik.
3. Waktu implementasi yang tidak sesuai dengan harapan.

6. Akuntansi

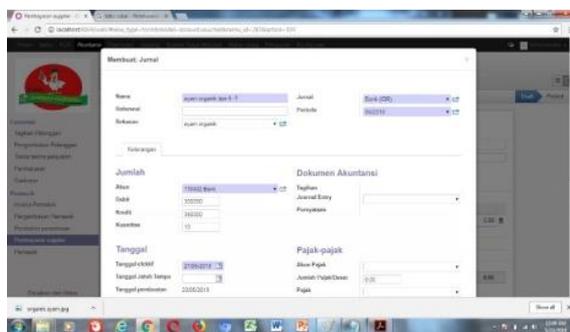
Tampilan Menu Akuntansi adalah Menu yang mana di dalamnya terdapat transaksi tentang akuntansi/ pembukuan (*invoice*, pembayaran *supplier*).



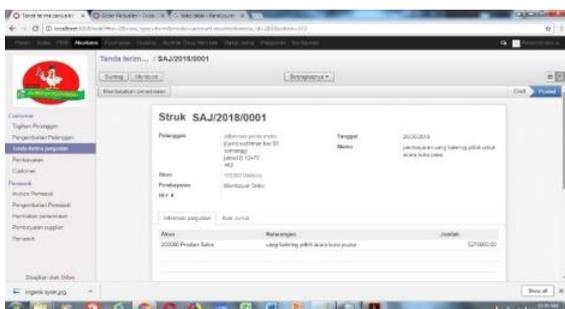
Gambar 12. Tampilan Form Pemasok



Gambar 13. Tampilan Kwitansi Pembelian



Gambar 14. Tampilan Pembayaran Supplier



Gambar 15. Tampilan Struk Penerimaan Pembayaran



Gambar 16. Tampilan Akuntansi (Pemasok)

7. Menu Purchase

Menu *Purchase* adalah menu dimana untuk membuat dan mengotrol faktor – faktor baik faktor penjualan, pembelian, barang masuk dan barang keluar.



Gambar 17. Tampilan Menu Purchase

8. Menu Manajemen Gudang

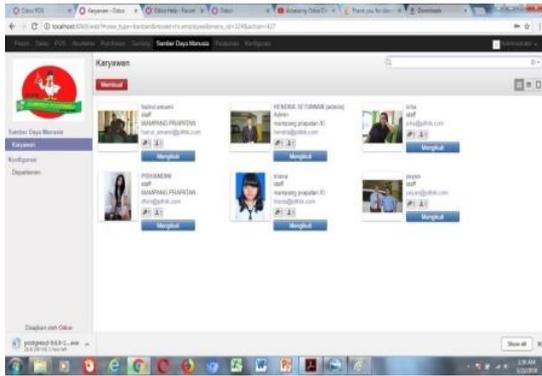
Menu Manajemen Gudang adalah menu untuk melakukan pengontrolan stok bahan baku dan produk.



Gambar 18. Tampilan Menu Manajemen Gudang

9. Menu SDM (Sumber Daya Manusia)

Menu untuk mengatur Sumber Daya Manusia seperti permintaan cuti, rekrutmen karyawan.

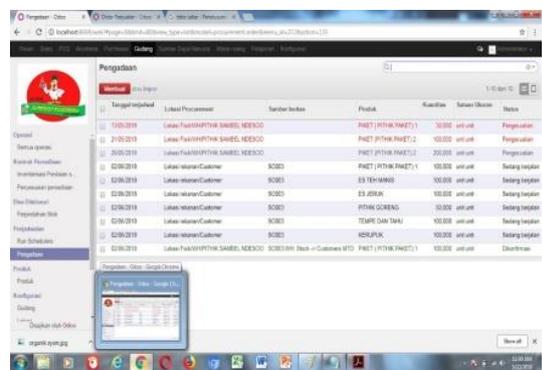


Gambar 19. Tampilan Menu SDM

10. Tampilan menu Laporan
Menu untuk mengecek laporan, baik laporan penjualan, stok bahan baku, pembelian.



Gambar 20. Tampilan Laporan Harian



Gambar 21. Tampilan Laporan Pengadaan

V. PENUTUP

Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang didapat dari penerapan *software Odoo (OpenERP)* di Usaha Rumah Makan Pithik Sambel Ndeso adalah sebagai berikut:

1. Dengan adanya sistem *ERP Odoo* dapat mempermudah pemilik usaha dalam mengontrol operasional usaha karena lebih praktis dan efisien.
2. Dengan menggunakan *Software Odoo*, semua informasi tentang pendapatan yang telah lalu bisa dilacak dengan mudah. Dan bahkan datanya pun bisa di-backup / dicadangkan.
3. Pengelolaan Bahan baku menjadi lebih terorganisir sehingga meminimalisir bahan baku terbuang percuma.
4. Pemilik usaha tidak perlu mengeluarkan biaya yang besar untuk memiliki sebuah *softwareERP* yang terintegrasi secara penuh seperti *Odoo*. Karena tidak perlu membayar lisensi untuk menggunakan *SoftwareOdoo*.

Saran

Berdasarkan apa yang telah penulis paparkan diatas, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Ke depannya demi lancarnya pengoperasian *Software Odoo* ini, perlu adanya perawatan terhadap *hardware* maupun *software* yang terencana dan rutin.
2. *User* pengguna *Software odoo* sebaiknya *Update* akan perkembangan *software odoo* yang selalu berubah ke versi yang lebih tinggi karena *odoo* merupakan *Software open source* sehingga *update* ke versi di atasnya akan lebih cepat dibandingkan *software* lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Imam Muda. (2013). *Elektronika Dasar*. Gunung Samudra, Malang.

Mulyanto, Agus. (2009). *Sistem Informasi Konsep & Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rusdiana, Irfan. (2014). "Sistem Informasi Manajemen". Bandung: Pustaka Setia.

Sutarman. (2012). "*Buku Pengantar Teknologi Informasi*". Jakarta: Bumi Aksara.

Ulfah, M. (2011). "Pengujian Sensor Ultrasonik PING untuk Pengukuran Level Ketinggian dan Volume Air". *Jurnal Ilmiah Elektrikal Enjiniring, UNHAS*. Universitas Negeri Hasanudin, vol. 09 no. 02, hh. 72 – 77.

Zain, Ruri H. (2013). "Sistem Keamanan Ruangan Menggunakan Sensor Passive Infra Red (PIR) Dilengkapi Kontrol Penerangan Pada Ruangan Berbasis Mikrokontroler Atmega8535 Dan Real Time Clock DS1307." *Jurnal Teknologi Informasi & Pendidikan*. Vol. 6. No.(1). 146-162